

## **BAB III**

### **METEDOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positif, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisa data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>39</sup> Oleh karena itu, dalam prosesnya penelitian ini menggunakan alat statistik dan metode kuantifikasi lainnya.

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui atau mencari hubungan, pengaruh, atau keterkaitan suatu variabel penelitian dengan variabel penelitian yang lainnya.

#### **B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu dan telah ditetapkan oleh

---

<sup>39</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2010), hal. 14

peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan.<sup>40</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah pengusaha marmer tahun 2019 yang berada di desa campur darat, kabupaten tulungagung.

## 2. Sampling

*Sampling* adalah metodologi yang digunakan untuk memilih dan mengambil unsur-unsur atau anggota populasi untuk digunakan sebagai sampel yang *representative*.<sup>41</sup> Teknik *sampling* adalah prosedur untuk mendapatkan atau mengumpulkan karakteristik yang berada di dalam populasi meskipun data itu tidak di ambil secara keseluruhan melainkan hanya sebagian saja.<sup>42</sup> Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *probability sampling* dengan menggunakan *simple random sampling*. Ciri utama dari teknik ini ialah seluruh populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih.<sup>43</sup> Pengambilan sampel ini dilakukan secara acak dengan tidak memperhatikan strata dalam populasi.

## 3. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Sampel dapat didefinisikan sebagian anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu

---

<sup>40</sup>Ibid, hal 61

<sup>41</sup> Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif Dilengkapi Contoh-Contoh Aplikasi : Proposal Penelitian dan Laporrannya*, (Jakarta : Rajawali Press, 2013), hal. 162

<sup>42</sup> Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2011), hal. 23

<sup>43</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif.....*, hal. 81

sehingga diharapkan dapat mewakili populasi.<sup>44</sup> Besaran sampel dalam penelitian ini ditentukan menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e<sup>2</sup> = Eror

Dari hasil perhitungan slovin ini didapatkan jumlah sampel untuk penelitian yaitu dengan jumlah 51 pemilik usaha pengusaha Marmer.

### C. Sumber Data, Variabel, dan Skala Pengukuran

#### 1. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah “Sumber dari mana data yang diperoleh.” Data-data tersebut terdiri atas dua jenis yaitu data yang bersumber dari manusia dan data yang bersumber dari non manusia dan data dikumpulkan dan dianalisis berhubungan dengan fokus penelitian. Penelitian kuantitatif “Sumber data terdiri dari data utama dalam bentuk kata-kata atau ucapan atau perilaku orang - orang yang diamati dan diwawancarai.”

“Sedangkan karakteristik dari data pendukung berada dalam bentuk non manusia artinya data tambahan dalam penelitian ini dapat berbentuk surat-surat, daftar hadir, ataupun segala bentuk

---

<sup>44</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi & Analisis Data Sekunder*, (Jakarta : PT RajaGrafindo Persada, 2011), hal. 74

dokumentasi yang berhubungan dengan fokus penelitian”. Adapun sample yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel bertujuan (purposive sample) maksudnya ialah menggali informasi yang akan menjadi dasar dari rancangan dan teori yang muncul.

Dengan kata lain sumber data dalam penelitian ini diklasifikasikan menjadi 3 bagian;

- a. Orang (*person*) yaitu sumber data yang bisa memberikan data yang berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis melalui angket. Yang termasuk dalam sumber data ini adalah para pengusaha marmer.
- b. Tempat (*place*) yaitu sumber data yang menyajikan darinya dapat diperoleh gambaran tentang situasi kondisi yang berlangsung berkaitan dengan masalah yang dibahas. Dalam hal ini, secara otomatis tempat yang ditentukan untuk dilakukan penelitian yaitu di pengusaha marmer.
- c. Sumber data yang berupa paper. Data ini diperoleh melalui dokumen yang berupa catatan-catatan, arsip-arsip, tabel-tabel, laporan keuangan atau foto yang dapat memberikan informasi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan penelitian.

## 2. Variabel

Variabel penelitian pada dasarnya adalah sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari

sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian di tarik kesimpulannya.

a. Variabel bebas (*Independent*)

Variabel bebas adalah yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab berubahnya atau timbulnya variable dependen (terikat).<sup>45</sup>

Strategi Pemasaran (X), yaitu merupakan pernyataan yang memberi petunjuk tentang arah tujuan dari berbagai usaha yang penting untuk mencapai sasaran yang dikehendaki.<sup>46</sup> Dan berhasil mencapai dan mewujudkan tujuan yang telah ditentukan. Adapun kriteria pengukuran sebagai berikut: Segmentasi Pasar, Market Positioning, Market Entry Strategy, Marketing Mix Strategy (Strategi Bauran Pemasaran), Timing Strategy.

b. Variabel terikat (*Dependent*)

Variabel terikat merupakan variable yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variable bebas.<sup>47</sup>

Sustainability (Y), adalah suatu upaya pendekatan bisnis yang meningkatkan nilai pemegang saham secara jangka panjang dengan menggunakan peluang-peluang yang ada dan mengelola resiko yang diukur dari segi ekonomi, lingkungan dan pembangunan sosial. Adapun kriteria pengukuran sebagai berikut: Lingkungan (*environment*), dan Pembangunan (*development*).

---

<sup>45</sup> Panatut Thoifah, *Statistika Pendidikan Dan Metode Penelitian Kuantitatif*, (Malang: Madani, 2015), hal. 165

<sup>46</sup> M. Mursid, *Manajemen Pemasaran*, (Jakarta, Bumi Aksara: 2014), h.17-21

<sup>47</sup> Ibid., hal. 165

### 3. Skala Pengukuran

Dalam penelitian ini menggunakan skala Likert dimana skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena tertentu.<sup>48</sup> Untuk pemberian skor skala Likert ini sebagai berikut:

- a. Jawaban SS diberi skor 5
- b. Jawaban S diberi skor 4
- c. Jawaban N diberi skor 3
- d. Jawaban TS diberi skor 2
- e. Jawaban STS diberi skor 1

## **D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian**

### 1. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data secara terperinci dan baik, maka penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data:

- a. Kuesioner (Angket)

yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.<sup>49</sup> Dalam penelitian ini, metode angket diberikan kepada pengusaha marmer di desa campur darat, kabupaten tulungagung dalam rangka menggali data tentang pengaruh strategi pemasaran

---

<sup>48</sup> Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi...*, hal. 50

<sup>49</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 142.

terhadap tingkat penjualan produk marmer. Data yang diperoleh dari angket berupa:

- 1) Beberapa butir pernyataan mengenai variabel (X) strategi pemasaran
- 2) Beberapa butir pernyataan mengenai variabel (Y) tingkat penjualan produk.

b. Observasi

Observasi ialah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Observasi merupakan proses yang kompleks, yang tersusun dari proses biologis dan psikologis. Dalam menggunakan teknik observasi yang terpenting ialah mengandalkan pengamatan dan ingatan si peneliti.<sup>50</sup>

c. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi adalah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen.<sup>51</sup> Dokumentasi dalam hal ini untuk melengkapi data yang telah terkumpul dan untuk menunjang data yang telah ada.

---

<sup>50</sup> Husaini Usman & Purnomo Sutiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hal. 54

<sup>51</sup> *Ibid.*, hal. 73

## 2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bagi peneliti yang digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi yang relevan dengan permasalahan penelitian.<sup>52</sup>

Berdasarkan penelitian ini, instrumen penelitian berupa pedoman angket yaitu suatu lembaran berupa pernyataan atau pertanyaan yang harus dijawab responden. Angket ini akan digunakan sebagai alat untuk mengetahui pengaruh perilaku strategi pemasaran terhadap tingkat penjualan produk.

## E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data menggunakan alat statistik, yaitu uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji hipotesis, dan uji koefisien determinasi.

### 1. Uji Validitas

Validitas berasal dari kata validity yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurannya.<sup>53</sup> Selain itu validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan bahwa variabel yang diukur memang benar-benar variabel yang hendak diteliti oleh peneliti. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah, atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika

---

<sup>52</sup> Rully Indrawan dan R. Poppy Yaniawati, *Metodologi Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif dan Campuran untuk Manajemen, Pembangunan dan Pendidikan*, (Bandung: PT Rafika Aditama, 2014), hal. 112

<sup>53</sup> Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi...*, hal. 75



pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Suatu tes dapat dikatakan memiliki validitas yang tinggi jika tes tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur yang tepat dan akurat sesuai dengan maksud dikenakannya tes tersebut. Suatu tes menghasilkan data yang tidak relevan dengan tujuan diadakannya pengukuran dikatakan sebagai tes yang memiliki validitas rendah.

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas berasal dari kata *reliability*. Pengertian dari *reliability* (reliabilitas) adalah keajegan pengukuran menyatakan bahwa reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian untuk memperoleh informasi yang digunakan dapat dipercaya sebagai alat pengumpulan data dan mampu mengungkap informasi yang sebenarnya dilapangan.<sup>54</sup> Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari peubah atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Reliabilitas suatu test merujuk pada derajat stabilitas, konsistensi, daya predikksi, dan akurasi. Pengukuran yang memiliki reliabilitas yang tinggi dadalah pengukuran yang dapat menghasilkan data yang reliabel.

---

<sup>54</sup> Syofian Siregar, *Statistik Parametik Untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi...*, hal. 87

### 3. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel independent dan variabel dependent atau keduanya terdistribusikan secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Untuk mendeteksi normalitas data dapat diuji dengan kolmogorof-Smirnov.<sup>55</sup>

#### b. Uji Multikolinearitas

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas atau tidak. Model yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi yang tinggi diantara variabel bebas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas didalam model regresi dapat diketahui dari nilai toleransi dan nilai *variance inflation factor* (VIF). *Tolerance* mengukur variabilitas variabel bebas yang terpilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jadi nilai tolerance rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena  $VIF=1/tolerance$ ) dan menunjukkan adanya kolinearitas yang tinggi. Nilai *cut off* yang umum dipakai adalah nilai tolerance 0,10 atau sama dengan nilai VIF diatas 10.<sup>56</sup>

---

<sup>55</sup> Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi...*, hal. 153

<sup>56</sup> Duwi Priyatno, *Cara Kilat Belajar Analisis Dat Dengan Spss 20* ( Yogyakarta: Andi, 2012) hal. 151

c. Uji Heteroskedastisitas

Bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual pengamatan satu ke pengamatan yang lain.<sup>57</sup> Hal seperti itu juga disebut sebagai homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Salah satu cara untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas dalam suatu model regresi linier berganda adalah dengan melihat grafik scatterplot atau nilai prediksi variabel terikat yaitu SRESID dengan residual error yaitu ZPRED. Jika tidak ada pola tertentu dan tidak menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linier berganda yaitu suatu model linier regresi yang variabel dependennya merupakan fungsi linier dari beberapa variabel bebas. Regresi linier berganda sangat bermanfaat untuk meneliti pengaruh beberapa variabel yang berkorelasi dengan variabel yang diuji. Analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.<sup>58</sup> Persamaan regresi yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

---

<sup>57</sup> Ibid., hal. 158

<sup>58</sup> Sugiyanto, *Analisis Statitika Sosial*, ( Malang: Bayumedia Publishing, 2004 ) hal 195

Keterangan:

Y = Profitabilitas

$\beta_0$  = Konstanta

$\beta_1$  dan  $\beta_2$  = Koefisien regresi variabel independent

$X_1$  = Dana Pihak Ketiga

$X_2$  = Nisbah bagi hasil

## 2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen secara sama-sama (simultan) terhadap variabel.<sup>59</sup> dependen adalah uji F atau uji ANOVA. Sedangkan pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial (individu) diukur dengan menggunakan uji t-statistik dan dengan mengukur tingkat koefisien variansi variabel dependen.<sup>60</sup> Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan pengujian secara parsial (uji t) dan pengujian secara simultan (uji F).

## 3. Uji Koefisien Determinasi

Pengujian koefisien determinasi dalam penelitian ini adalah melalui uji R-Square. Uji R-Square ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang belum dibahas dalam penelitian ini.<sup>61</sup>

---

<sup>59</sup> Sugiyanto, *Analisis Statitika Sosial...*, hal 136

<sup>60</sup> Suharyadi Purwanto, *Statistika untuk Ekonomi dan Keuangan Modern*, (Jakarta : PT. Salemba Emban Patria, 2004), hal. 494

<sup>61</sup> Suharyadi dan Purwanto, *Statistika: Untuk Ekonomi dan Keuangan Modern Buku 2*, ( Jakarta: Penerbit Salemba Empat, 2004) hal. 465